

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir ini akan peneliti sampaikan hasil pokok penelitian yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan untuk peneliti selanjutnya, pengasuh pesantren, dan santri yang bersangkutan dalam penelitian ini.

A. Kesimpulan

Terdapat beberapa bentuk perilaku agresif verbal subjek, yaitu:

1. Agresif verbal aktif, berupa: (a) menyindir temannya untuk menyadarkan/ memberi tahu temannya, bahwasannya perbuatan temannya itu salah, meskipun ia tahu bahwa menyindir itu salah, (b) berbicara keras, karena ia merasa jika berbicara dengan nada biasa temannya tidak mendengar. Akibat dari hal ini ia sering ditegur oleh guu mukim, (c) menggunakan bahasa yang kasar, yang tidak patut untuk dikatakan, dan (d) berkata kotor sebagai umpatan.
2. Agresif verbal pasif, berupa: (a) memalingkan wajah, (b) menolak berbicara, dan (c) tidak menjawab.

Faktor-faktor yang menyebabkan subjek berperilaku agresif verbal tersebut, adalah: (a) proses belajar dari melihat perilaku orang tua dan melihat

secara langsung gurunya memukul temannya yang tidak hafal akan materi pelajaran, (b) lingkungan, dalam hal ini suhu ruang kamar dipesantren yang tergolong panas, (c) lingkungan masyarakat, dimana subjek dibesarkan, yang disekitarnya terdapat banyak PSK.

B. Saran

Sebagai akhir dari penutup ini akan peneliti sampaikan saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada:

1. Pengasuh

- a. Untuk pengasuh pondok pesantren salaf diharapkan menambah tenaga pendidik atau guru pembimbing untuk membimbing santri dalam jumlah kecil, sehingga semua santri mendapat bimbingan dan pengawasan yang baik, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak muncul. Misalnya jumlah santri lima puluh orang dan guru pembimbing sepuluh orang, jadi satu guru pembimbing mendapat lima orang santri untuk dibimbing.
- b. Diharapkan dipesantren untuk memperkenalkan peraturan dan sanksi yang berlaku pada saat orientasi pondok pesantren
- c. Pondok pesantren ini bagus dalam segala hal, baik pengajian, pembelajaran, ataupun peraturan, namun tidak menutup kemungkinan santri tidak melakukan perilaku yang kurang baik.

2. Guru di sekolah atau ustadz dipesantren
 - a. Dalam proses belajar mengajar diharapkan untuk tidak menghukum santri dengan sebuah kekerasan, misalnya pukulan. Memberi punishment memang benar, namun bisa menggunakan punishment yang berupa fisik, misalnya disuruh untuk membersihkan tempat-tempat tertentu sehingga santri menjadi jerah.
 - b. Diharapkan guru mampu memahami, dan mengerti karakter masing-masing santri, sehingga guru dapat menjadi teman atau teladan yang baik bagi santri.
3. Orang tua
 - a. Orang tua diharapkan memberi contoh yang baik kepada putra putrinya
 - b. Orang tua diharapkan untuk tidak berselisih didepan putra putrinya
 - c. Orang tua diharapkan untuk dapat memantau pergaulan putra putrinya
4. Siswa atau santri
 - a. Santri diharapkan untuk saling mengingatkan, meniru yang baik dan menjauhi yang buruk. Sehingga perilaku agresif dapat dihilangkan.
 - b. Santri diharapkan dapat mematuhi peraturan sepenuhnya.
 - c. Santri diharapkan mampu untuk memilah mana yang baik dan mana yang buruk
 - d. Santri diharapkan untuk menjadi seorang muslimah yang baik

5. Peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu pijakan untuk melakukan penelitian berikutnya baik mengenai pondok pesantren, remaja, maupun perilaku agresif.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan lebih memperdalam penelitiannya terhadap perilaku agresif dengan menggali penyebab-penyebab dan factor-faktor yang lain